

ANALISIS VIDEO
“PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI INDONESIA”

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Jumlah SKS : 2
Semester/Kelas : 2/F
Pengampu Mata Kuliah : 1. Roy Kembar Habibi, M.Pd.
2. Drs. Rapani, M.Pd.



Disusun Oleh :

Desmita Maharani (2413053185)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

ANALISIS VIDEO

“PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI INDONESIA”

Video yang berjudul “Perkembangan Demokrasi di Indonesia” menjelaskan bagaimana perjalanan menjelaskan bagaimana perjalanan demokrasi di Indonesia mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Mulai dari masa awal kemerdekaan hingga era reformasi, sistem pemerintahan yang diterapkan selalu mengalami penyesuaian sesuai dengan situasi politik dan sosial saat itu.

Pada awal kemerdekaan, demokrasi di Indonesia masih sangat terbatas. Hal ini wajar, karena bangsa kita masih dalam masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan secara penuh, sehingga fokus utama saat itu adalah bagaimana membentuk negara yang kuat. Kemudian masuk ke era demokrasi parlementer (1945–1958), di mana sistem ini sempat menunjukkan potensi yang baik. Sayangnya, sistem parlementer ini tidak bertahan lama karena muncul banyak konflik antarpartai politik, ketidakstabilan pemerintahan, serta ekonomi negara yang masih lemah.

Lalu, pada masa demokrasi terpimpin (1959–1965), muncul harapan baru untuk memperbaiki sistem sebelumnya, namun kenyataannya justru sebaliknya. Kekuasaan semakin menarik di tangan presiden, lawan politik dibungkam, dan muncul dominasi dari tiga kekuatan besar: Presiden, ABRI, dan PKI. Demokrasi saat itu semakin menjauh dari cita-cita awal.

Masuk ke era Orde Baru, awalnya pemerintahan tampak lebih tertata. Namun setelah beberapa tahun berjalan, kekuasaan mulai dikuasai oleh militer, kebebasan politik dibatasi, dan masyarakat kehilangan ruang untuk menyampaikan aspirasi secara bebas. Sistem politik menjadi kaku dan kurang membuka ruang partisipasi rakyat.

Barulah setelah tahun 1998, saat Indonesia memasuki masa reformasi, demokrasi kembali mendapat tempat yang lebih baik. Masyarakat mulai diberi ruang untuk berpendapat, pemilu berlangsung lebih jujur dan terbuka, serta kekuasaan tidak lagi terpusat di pusat, tetapi meluas hingga ke daerah-daerah. Masa ini menandai babak baru dalam perkembangan demokrasi yang lebih sehat dan partisipatif.

Secara keseluruhan, video ini menggambarkan bahwa demokrasi di Indonesia adalah proses panjang yang penuh dinamika. Banyak tantangan yang sudah dan masih harus dihadapi. Namun, semua perubahan tersebut menjadi pelajaran penting agar kita bisa terus memperbaiki sistem pemerintahan ke arah yang lebih baik, adil, dan berpihak pada rakyat.